

Tindak Lanjut Kerjasama: Tukar Gas Subsidi Secara Gratis Kepada Masyarakat Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Tangerang

Achmad Sidik¹, M. Bucci Ryando², dan M. Ramaddan Julianti³

^{1,2,3} Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global, Tangerang, Indonesia, 15113

E-mail: ¹sidik@global.ac.id, ²bucci@global.ac.id, ³m.ramaddanjulianti@global.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received : 10 Januari 2026

Revised : 17 Februari 2026

Accepted : 28 Februari 2026

KEYWORDS

Pengabdian Kepada Masyarakat

Gas Subsidi

Tindak Lanjut Kerjasama

Subsidi Tepat Sasaran

Program Pemerintah



ABSTRACT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan tindak lanjut dari program kerja sama antara institusi pelaksana dan pihak mitra dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Tangerang melalui distribusi gas subsidi secara gratis. Program ini dilaksanakan sebagai respon terhadap kebutuhan energi rumah tangga yang semakin meningkat, khususnya bagi keluarga berpenghasilan rendah. Metode pelaksanaan mencakup koordinasi dengan pemerintah kelurahan, pendataan calon penerima, sosialisasi tata cara penukaran, serta distribusi langsung kepada masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penukaran gas subsidi gratis tidak hanya membantu meringankan beban ekonomi warga, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka mengenai penggunaan energi yang aman dan tepat. Selain itu, kegiatan ini memperkuat hubungan antara mitra dan masyarakat serta membuka peluang kolaborasi jangka panjang. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif yang signifikan dalam mendukung ketahanan energi masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

1. Pendahuluan

Masyarakat Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Tangerang, merupakan wilayah dengan jumlah rumah tangga berpenghasilan menengah ke bawah yang cukup tinggi, sehingga kebutuhan energi rumah tangga, khususnya gas subsidi, menjadi isu penting dalam mendukung kesejahteraan sosial (Muharam dkk., 2025). Secara umum, masyarakat masih menghadapi persoalan terkait keterbatasan daya beli gas subsidi, ketidakteraturan distribusi, serta kurangnya pemahaman terkait penggunaan gas yang aman dan efisien (Sipayung dkk., 2025). Di sisi lain, potensi pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan akses energi yang terjangkau cukup besar, karena sebagian besar warga memiliki usaha mikro dan aktivitas domestik yang membutuhkan pasokan energi stabil (Gusfira dkk., 2025). Berdasarkan analisis tersebut, permasalahan prioritas yang dihadapi mitra adalah keterbatasan akses gas subsidi yang menyebabkan beban ekonomi meningkat dan menurunnya produktivitas rumah tangga maupun usaha kecil (Muharam dkk., 2025).

Sebagai solusi, kegiatan pengabdian ini menawarkan program penukaran gas subsidi secara gratis sebagai bentuk tindak lanjut kerja sama dengan mitra, disertai sosialisasi tentang penggunaan gas yang aman. Prosedur pelaksanaan mencakup koordinasi dengan pemerintah kelurahan, pendataan sasaran penerima, verifikasi kebutuhan, penyediaan logistik

gas, hingga pelaksanaan distribusi langsung. Masyarakat mitra berpartisipasi aktif dalam proses pendataan, menghadiri sosialisasi, dan mengikuti mekanisme penukaran yang telah ditetapkan (Latifah, 2024).

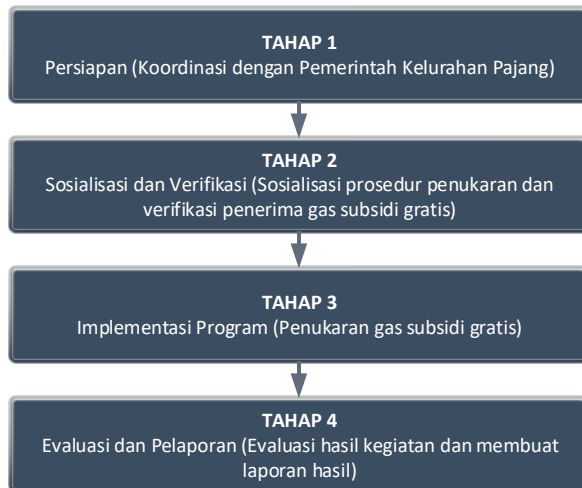
Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup bagaimana pelaksanaan program penukaran gas subsidi gratis bagi masyarakat Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Kota Tangerang, bagaimana peran perguruan tinggi dalam mendukung pemenuhan kebutuhan energi rumah tangga melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta bagaimana respons dan manfaat yang dirasakan masyarakat terhadap pelaksanaan program tersebut, dengan tujuan melaksanakan tindak lanjut kerja sama melalui program penukaran gas subsidi gratis bagi masyarakat setempat, membantu meringankan beban ekonomi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan energi rumah tangga, mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui keterlibatan langsung dosen Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, serta memperkuat hubungan dan kerja sama antara perguruan tinggi dengan masyarakat dan pemerintah setempat (Prawiroredjo dkk., 2024).

Melalui kegiatan ini diharapkan tercipta luaran berupa meningkatnya akses energi terjangkau bagi masyarakat, bertambahnya pengetahuan warga

mengenai keamanan penggunaan gas, serta terjalannya model kerja sama berkelanjutan yang dapat direplikasi pada program sosial lainnya. Program ini juga menghasilkan luaran berupa layanan distribusi energi subsidi yang lebih tertata dan tepat sasaran.

2. Pelaksanaan dan Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis yang dirancang untuk memastikan program penukaran gas subsidi gratis berjalan efektif dan tepat sasaran.



Gambar 1. Alur kegiatan

Tahap pertama adalah persiapan (Dedi dkk., 2024), yang meliputi koordinasi dengan pemerintah Kelurahan Pajang serta mitra terkait guna menyepakati mekanisme kerja, menentukan sasaran penerima, dan menyusun jadwal kegiatan. Tim pelaksana melakukan survei lapangan dan pendataan awal untuk memetakan jumlah kebutuhan gas serta kondisi ekonomi masyarakat yang berhak menerima bantuan (Manalu & Sinaga, 2025).

Tahap kedua adalah sosialisasi dan verifikasi data, di mana masyarakat diberi penjelasan mengenai tujuan program, prosedur penukaran, serta edukasi mengenai penggunaan gas LPG yang aman. Pada tahap ini dilakukan verifikasi dokumen dan pengecekan langsung untuk memastikan penerima manfaat sesuai kriteria (Sitepu, 2014).

Tahap ketiga adalah implementasi program, yaitu pelaksanaan distribusi dan penukaran gas subsidi secara gratis. Mekanisme penyaluran dilakukan dengan sistem antrian terarah yang melibatkan partisipasi aktif aparat kelurahan dan warga. Tim pelaksana memastikan bahwa seluruh proses berjalan tertib, aman, dan sesuai dengan standar keselamatan distribusi LPG (Effendy dkk., 2023).

Tahap terakhir adalah evaluasi dan pelaporan, yang dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara singkat dengan penerima manfaat, serta dokumentasi kegiatan. Evaluasi ini bertujuan menilai

efektivitas program, mengidentifikasi kendala yang muncul, dan memberikan rekomendasi untuk keberlanjutan kerja sama di masa mendatang. Metode pelaksanaan yang terstruktur dan partisipatif ini memastikan bahwa solusi yang diberikan dapat menjawab permasalahan mitra secara konkret dan memberikan dampak langsung bagi masyarakat (Ryando dkk., 2023).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Pelaksanaan Program

Jumlah data penerima gas subsidi didapatkan dari wawancara, perencanaan dan pendataan distribusi gas subsidi agar tepat sasaran dalam distribusinya. Wawancara dan pendataan menghasilkan jumlah sasaran sebanyak 110 keluarga sasaran distribusi penukaran gas subsidi gratis.



Gambar 1. Wawancara, perencanaan, dan pendataan keluarga sasaran distribusi penukaran gas subsidi gratis

Pelaksanaan penukaran gas subsidi gratis dilakukan di agen gas resmi yang telah ditentukan bersama pihak kelurahan. Masyarakat penerima manfaat hadir sesuai jadwal yang telah disosialisasikan sebelumnya. Sebelum penukaran dilakukan, tim pelaksana melakukan verifikasi data penerima manfaat berdasarkan daftar yang telah disepakati.



Gambar 2. Kegiatan penukaran gas subsidi gratis

Proses penukaran gas subsidi dilakukan secara sistematis dan terorganisir untuk menghindari antrean panjang serta menjaga ketertiban. Tim dosen bersama panitia mendampingi masyarakat selama proses berlangsung guna memastikan keamanan dan kelancaran kegiatan. Dokumentasi kegiatan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan arsip kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Masyarakat Kelurahan Pajang menunjukkan antusiasme dan partisipasi yang tinggi terhadap kegiatan ini. Kehadiran masyarakat sesuai dengan jumlah penerima manfaat yang telah didata sebelumnya. Respons masyarakat secara umum sangat positif, karena program penukaran gas subsidi gratis dirasakan memberikan manfaat langsung dan membantu meringankan beban ekonomi rumah tangga.

Selain menerima bantuan, masyarakat juga berinteraksi secara aktif dengan tim pelaksana, menyampaikan apresiasi serta harapan agar kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa program pengabdian yang dilaksanakan relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat.



Gambar 3. Foto Bersama dengan panitia penukaran gas subsidi gratis



Gambar 4. Penandatanganan *Implementation Agreement* dengan Lurah Pajang, Kota Tangerang

Kegiatan penukaran gas subsidi secara gratis di Kelurahan Pajang terlaksana sesuai rencana dan

mendapat respons positif dari masyarakat. Berdasarkan pendataan awal, terdapat 110 keluarga yang memenuhi kriteria sebagai penerima manfaat. Dari jumlah tersebut, sebanyak 100 keluarga (90.91%) hadir dan melakukan penukaran gas pada hari pelaksanaan program. Tabel berikut menunjukkan rekap penerima manfaat.

Tabel 1. Rekapitulasi Penerima Manfaat Program Penukaran Gas Subsidi

<i>Keterangan</i>	<i>Jumlah</i>	<i>Persentase</i>
Sasaran terdata	110 keluarga	100%
Hadir dan menukar	100 keluarga	90.91%
Tidak hadir	10 keluarga	9.09%

Dari hasil observasi lapangan, kegiatan berjalan tertib dan tidak ditemukan kendala serius terkait teknis distribusi maupun keamanan. Mayoritas warga menyambut baik bantuan tersebut karena secara langsung meringankan pengeluaran rumah tangga.

Pembahasan

Solusi utama yang ditawarkan—penukaran gas subsidi gratis—terbukti mampu menjawab permasalahan akses energi rumah tangga yang sebelumnya menjadi beban ekonomi masyarakat. Pelaksanaan program secara terstruktur, dimulai dari pendataan, sosialisasi, hingga distribusi, memungkinkan bantuan tepat sasaran. Keterlibatan aparat kelurahan dan masyarakat mempercepat proses identifikasi penerima manfaat serta menjaga ketertiban selama kegiatan berlangsung.

Beberapa luaran yang dapat dijadikan indikator keberhasilan antara lain:

1. Tersalurkannya 100 tabung gas subsidi kepada rumah tangga berhak, yang secara langsung mengurangi biaya pengeluaran energi.
2. Terbentuknya model distribusi energi sosial yang tertib dan dapat direplikasi yang menjadi nilai tambah bagi pemerintah kelurahan.
3. Terbangunnya hubungan kolaboratif antara pelaksana pengabdian dan masyarakat, yang memperkuat potensi kerja sama jangka panjang.

Luaran-luaran tersebut menunjukkan bahwa program tidak hanya memberikan bantuan fisik berupa tabung gas, tetapi juga jasa edukasi dan pendampingan yang meningkatkan kapasitas masyarakat. Faktor pendorong keberhasilan program meliputi:

1. Antusiasme masyarakat yang tinggi terhadap program.
2. Dukungan penuh aparat kelurahan dalam pendataan dan pengorganisasian kegiatan.

3. Akses logistik gas yang lancar berkat koordinasi dengan mitra penyedia.

Adapun faktor penghambat yang muncul antara lain:

1. Beberapa warga tidak hadir karena bekerja di luar daerah.
2. Keterbatasan ruang distribusi yang menyebabkan perlu adanya pengaturan antrean lebih ketat.

Namun demikian, hambatan tersebut dapat diatasi dengan penjadwalan ulang bagi penerima yang berhalangan serta dukungan koordinasi lapangan yang baik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Tindak Lanjut Kerja Sama: Penukaran Gas Subsidi Gratis untuk Masyarakat Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Kota Tangerang”, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Program penukaran gas subsidi gratis memberikan manfaat langsung kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan energi rumah tangga serta membantu meringankan beban ekonomi warga. Kegiatan ini juga menunjukkan peran aktif dosen Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan social kemasyarakatan. Selain itu, terjalinnya kerja sama yang baik antara perguruan tinggi, pemerintah kelurahan, dan masyarakat menjadi faktor pendukung utama keberhasilan kegiatan. Respons positif dan partisipasi aktif masyarakat menunjukkan bahwa program pengabdian ini relevan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain kegiatan penukaran gas subsidi gratis diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan penerima manfaat yang lebih luas, disertai peningkatan koordinasi dan pendataan yang lebih terintegrasi dengan pihak kelurahan agar penyaluran bantuan semakin tepat sasaran; selain itu, program pengabdian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menambahkan kegiatan edukasi terkait penggunaan gas elpiji yang aman dan efisien, serta diharapkan kerja sama antara Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global dan mitra terkait dapat terus diperkuat guna mendukung berbagai program pemberdayaan masyarakat lainnya.

Daftar Pustaka

Dedi, Prabowo, M. L., Wicaksono, I., Ardiansyah, A. D., & Yusuf, R. F. (2024). Sosialisasi meningkatkan Kesadaran dan Praktik Kebersihan Lingkungan untuk Kesehatan

Masyarakat yang Lebih Baik. *Jurnal Pengabdian Global*, 3(2), 35–38. <https://doi.org/10.38101/jpeg.v3i2.15687>

Effendy, S. W., Ita, & Pandriadi. (2023). PENDAMPINGAN PENERAPAN APLIKASI MONICA PADA PENYALURAN SUBSIDI TEPAT SASARAN PANGKALAN LPG 3KG DI KOTA PALEMBANG (PENDAMPINGAN PANGKALAN PT RIZKY PUTRA ADIL GEMILANG). *AbdIBA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.35449/abdiba.v1i1.961>

Gusfira, A., Fitri, H., & Zein, A. W. (2025). Dampak Subsidi Energi terhadap Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Administrasi Publik Dan Kebijakan Negara*, 2(3), 13–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/komunikasi.v2i3.295>

Latifah. (2024). IMPLEMENTASI DISTRIBUSI GAS LPG 3 KG UNTUK MASYARAKAT MISKIN PADA KECAMATAN MUARA HARUS KABUPATEN TABALONG. *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), 2572–2584. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/sentri.v3i5.2843>

Manalu, F. H., & Sinaga, R. P. K. (2025). Efektivitas Program Pupuk Subsidi Bagi Kesejahteraan Petani di Desa Ujung Batu Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 8516–8522. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3251>

Muharam, R. S., Rusli, B., Karlina, N., & Candradewini. (2025a). Gas Subsidi untuk Siapa ? Analisis Ekonomi Publik atas Efisiensi dan Pemerataan Subsidi LPG 3 Kg di Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 5(1), 182–195. <https://doi.org/doi.org/10.47709/jebma.v5n1.5795>

Muharam, R. S., Rusli, B., Karlina, N., & Candradewini. (2025b). Kebijakan Subsidi LPG 3 kg di Jawa Barat: Distribusi Kesejahteraan, Risiko Ekologis, dan Ekonomi Publik. *Manajemen: Jurnal Ekonomi USI*, 7(1), 130–141. <https://doi.org/https://doi.org/10.36985/p2w01m95>

Prawioredjo, K., Julian, E. S., Sulaiman, S., Novianto, S., & Moelyadi, Y. I. (2024). PENYULUHAN CARA MENGHEMAT DAN CARA AMAN MENGGUNAKAN ENERGI LISTRIK DALAM RUMAH TANGGA. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 7(2), 273–282. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jbmi.v7i>

- Ryando, M. B., Robih, M. N., Ibrahim, F. M., & Mantika, N. A. (2023). PENGENALAN DASAR KOMPUTER DAN MICROSOFT OFFICE PADA YAYASAN PANTI ASUHAN AMANA AS-SODIQIYAH. *Jurnal Pengabdian Global*, 2(1), 19–24.
- Sipayung, M. L. M., Aulia, D., Rifki, A., Khanza, L., Billa, S., & Simbolon, R. D. (2025). Dampak Kebijakan Subsidi Gas LPG 3 Kg Terhadap Ketimpangan Sosial Ekonomi di Desa Mendalo Indah. *Journal of Economic Ecuation*, 4(1), 97–103. <https://doi.org/10.22437/jeec.v4i1.45255>
- Sitepu, A. (2014). FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETIDAKTEPATAN RUMAH TANGGA SASARAN PENERIMA MANFAAT (RTS-PM) PROGRAM SUBSIDI BERAS BAGI MASYARAKAT BERPENDHASILAN RENDAH. *INFORMASI*, 19(3), 230–249. <https://ejournal.poltekesos.ac.id/index.php/Sosioinforma/article/download/102/69>